



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

MODUL

Media Pembelajaran ELOT PS2 (E-Learning : Open for Thinking
Problem Solving Sharing) sebagai Model Pembelajaran
Problem Based Learning

Tim Penyusun :

Trijati Puspita Lestari, S.Kep., Ns., M.Kep

Nurul Hikmatul Qowi, S.Kep., Ns., M.Kep

Sylvi Harmiardillah, S.Kep., Ns., M.Kep

untuk dosen

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb. Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Modul “Media Pembelajaran ELOT PS2 (E-Learning : Open for Thinking Problem Solving Sharing) sebagai Model Pembelajaran Problem Based Learning” sebagai output dari Hibah PKKMM 2021 telah terselesaikan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dr. A. Aziz Alimul Aziz Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Ibu Lilin Turlina, S.SiT., M.Kes., selaku ketua Task Force Universitas Muhammadiyah Lamongan dan Ibu Suratmi, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Kaprodi S1 Keperawatan atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan sosialisasi penggunaan media pembelajaran ELOT PS2 pada prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Lamongan. Selain itu kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Melalui Dana Bantuan Pemerintah Program Kompetisi Kampus Merdeka sehingga kami dapat membuat media pembelajaran ELOT PS2 ini.

Modul ini merupakan panduan bagi mahasiswa dan dosen untuk menyusun asuhan keperawatan sesuai dengan SDKI, SLKI, dan SIKI dengan pendekatan *problem based learning* secara *online* melalui aplikasi ELOT PS2 (E-Learning : Open for Thinking Problem Solving Sharing). Dengan adanya modul ini diharapkan dapat membantu instansi dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Didalam modul ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan cara menyusun asuhan keperawatan sesuai

3S. Modul ini juga dilengkapi dengan tutorial cara penggunaan media pembelajaran ELOT PS2.

Penyusun menyadari modul ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran yang positif guna kesempurnaan modul sangat kami harapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb Lamongan,

September 2021

Penyusun

PENJELASAN UMUM

Latar Belakang

Kegiatan belajar-mengajar dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Perubahan sistem pembelajaran pendidikan profesional dari metode tradisional yang pasif menuju metode yang dinamis dan beragam yang menuntut siswa untuk aktif, berpikir kritis, dan kreatif. Pembelajaran inovatif telah terbukti efektif meningkatkan pemikiran kritis, kreativitas, kemampuan pemecahan masalah dan keaktifan mahasiswa. Adapun media pembelajaran inovatif pada program studi keperawatan terutama model pembelajaran studi kasus pada mahasiswa keperawatan berbasis online belum maksimal.

Kementrian Riset, Teknologi (2018) menjelaskan bahwa instansi pendidikan harus dilakukan pengembangan penerapan sistem pengajaran blended/ hybrid learning pada era revolusi industri 4.0. Pendidik dan pengembang akademis dapat menggunakan metode blended learning untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan keterampilan klinis dalam disiplin ilmu kesehatan. Blended learning merupakan metode pembelajaran yang memadukan pertemuan tatap muka dengan materi online. Selain itu metode pembelajaran saat ini sudah berorientasi pada siswa.

Terjadinya perubahan paradigma dalam metode belajar mengajar yang tadinya berpusat pada guru (teacher centered), menjadi berpusat pada siswa (student centered), diharapkan mampu mendorong mahasiswa terlibat secara aktif dan mandiri dalam kegiatan belajar. Problem based learning

merupakan salah satu metode belajar mengajar student centered yang sering kali dimasukkan dalam kegiatan small group discussion (SGD). Dalam metode ini mahasiswa diberikan kasus semu dalam bentuk deskriptif dan dituntut untuk dapat memahami kasus tersebut secara keseluruhan. Mahasiswa juga diharapkan untuk mampu membayangkan jika kondisi dalam kasus tersebut terjadi. Akan tetapi, pada kenyataannya, mahasiswa tidak memiliki pengalaman yang cukup bahkan mungkin tidak ada pengalaman langsung merawat pasien dengan berbagai situasi yang kompleks. Hal tersebut membuat mahasiswa berada dalam kondisi yang tidak jelas mengenai apa yang harus dilakukan dan apakah yang dilakukannya tersebut tepat atau tidak. Dari fenomena inilah, perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran seperti ELOT PS2 (E-Learning : Open for Thinking Problem Solving Sharing) yang diharapkan dapat untuk memicu mahasiswa berfikir kritis dalam memecahkan masalah. Media ini akan membantu mahasiswa memahami kasus secara online, dengan tahapan penyelesaian masalah sesuai proses keperawatan. Sehingga mahasiswa mampu menentukan problem solving secara benar.

Diskripsi

Media Pembelajaran ELOT PS2 (E-Learning : Open for Thinking Problem Solving Sharing) dipergunakan untuk mata kuliah dengan metode pembelajaran *problem based learning* seperti mata kuliah praktik klinik keperawatan yang dilakukan secara online, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, dan keperawatan gawat darurat. Dalam aplikasi ini akan disediakan sebuah kasus semu yang harus diselesaikan

mahasiswa melalui form asuhan keperawatan yang telah didesain sesuai standar 3S (SDKI, SLKI, SIKI). Form tersebut terdiri atas pengkajian, penentuan diagnosis keperawatan, dan perencanaan keperawatan. Serta pada aplikasi juga disertakan ujian skill yang harus dicapai mahasiswa sesuai kasus yang telah diberikan.

Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini diharapkan dapat:

1. Menyusun asuhan keperawatan sesuai SDKI, SLKI dan SIKI
2. Mampu menerapkan teknologi informasi melalui aplikasi ELOT PS2 (E-Learning : Open for Thinking Problem Solving Sharing)

Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk membantu anda dalam mempelajari modul “ELOT PS2 (E-Learning : Open for Thinking Problem Solving Sharing)” maka baca terlebih dahulu petunjuk penggunaan sebagai berikut :

1. Bacalah dan pahami uraian materi dengan seksama pada setiap materi
2. Bila ada hal-hal yang kurang jelas, Anda dapat bertanya kepada fasilitator.
3. Kegiatan Pembelajaran 1 dan 2 untuk mahasiswa
4. Kegiatan Pembelajaran 3 untuk dosen/fasilitator

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN

Topik

Konsep proses asuhan keperawatan sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)

Tujuan

Setelah mempelajari modul ini mahasiswa dapat memahami dan menyusun asuhan keperawatan sesuai Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)

Sasaran

Mahasiswa

Uraian Materi

1. Pengkajian

Pengkajian merupakan kegiatan mengumpulkan data untuk tujuan keperawatan melalui observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan intuisi seorang perawat. Data dapat diambil dari berbagai sumber antara lain klien, anggota keluarga, rekam medis, anggota tim kesehatan lain, juga review literatur. Pada video yang ditampilkan menggunakan pengkajian tipe initial assesment dan focus assesment. Format pengkajian yang digunakan sesuai format pengkajian keperawatan masing-masing departemen (KMB, Anak, Gadar) (Lampiran 1)

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan merupakan Sebuah keputusan klinik mengenai respon individu, keluarga dan masyarakat sebagai akibat dari masalah kesehatan/proses kehidupan yang actual dan potensial. Setelah mengumpulkan data yang relevan mengenai klien, ners kemudian melakukan analisa dan mengintepretasikan data yang ada menggunakan panduan SDKI. Hasil dari intepretasi ini adalah diagnosis keperawatan.

Jenis Diagnosis

- 1) Negatif : diagnosis aktual dan risiko
- 2) Positif : diagnosis promosi kesehatan

Indikator Diagnosis

Tanda dan gejala yang ditemukan pada pasien harus memenuhi kriteria berikut :

- 1) Mayor : ditemukan sebanyak 80-100% untuk validasi diagnosis

- 2) Minor : tidak harus ditemukan, jika ditemukan dapat mendukung penegakan diagnosis

Proses Diagnosis

- 1) analisa data : Bandingkan data dengan nilai normal, kemudian kelompokkan data
- 2) identifikasi masalah : masalah aktual, risiko, promkes
- 3) perumusan diagnosis
 - a. three part (diagnosis aktual)
 - b. two part (diagnosis risiko dan promosi kesehatan)

3. Intervensi Keperawatan

Setelah mengumpulkan dan menganalisa data pengkajian dan mengidentifikasi serta mengvalidasi diagnosis keperawatan, ners siap memulai membuat rencana keperawatan bersama klien. Penentuan luaran / tujuan intervensi keperawatan : menggunakan label luaran dan kriteria hasil dengan menggunakan panduan SLKI. Sedangkan penentuan intervensi menggunakan panduan SIKI.

- 1) Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)
Penetapan Luaran Keperawatan Penetapan luaran memenuhi prinsip SMART
 - S = Spesifik (tujuan harus spesifik dan tidak menimbulkan arti ganda)
 - M = Measurable (tujuan keperawatan harus dapat diukur, khususnya tentang Perilaku klien; dapat di lihat, didengar, diraba, dirasakan dan dibau)
 - A = Attainable (tujuan harus realistik dan dapat di capai)
 - R = Realistic (Tujuan harus rasional secara ilmiah)

T = Time (Tujuan keperawatan tercapai dalam jangka waktu yang ditentukan)

- 2) Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)
Perbedaan Intervensi dan Tindakan
 - a. Intervensi Keperawatan / Label Intervensi Segala treatment yang dikerjakan oleh perawat yang didasarkan pada pengetahuan dan penilaian klinis untuk mencapai luaran (outcome)
 - b. Tindakan Keperawatan Perilaku spesifik yang dikerjakan oleh perawat untuk mengimplementasikan intervensi

4. Implementasi Keperawatan

Praktik keperawatan terdiri atas keterampilan kognitif, interpersonal, psikomotor

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan merupakan kegiatan untuk mengetahui apakah intervensi yang dilakukan telah mencapai kriteri hasil yang diharapkan. Sehingga dapat menghentikan, merevisi atau memodifikasi rencana keperawatan.

Ringkasan Materi

Proses asuhan keperawatan terdiri dari pengkajian, penentuan diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Pengkajian merupakan kegiatan mengumpulkan data untuk tujuan keperawatan melalui observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan intuisi seorang perawat. Setelah mengumpulkan data yang relevan mengenai klien, kemudian

melakukan analisa dan mengintepretasikan data yang ada. Hasil dari intepretasi ini adalah diagnosis keperawatan. Terdapat 3 jenis diagnosis keperawatan, yaitu aktual, risiko dan promosi kesehatan. Setelah itu ners membuat rencana keperawatan bersama klien. Penentuan luaran / tujuan intervensi keperawatan : menggunakan label luaran dan kriteria hasil dengan menggunakan panduan SLKI. Implementasi dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan. Evaluasi ditulis dengan unsur subyektif (S), obyektif (O), analisis (A) dan Perencanaan (P).

Daftar Pustaka

- Potter, Pactricia A. & Anne, G. Perry. (2009). Fundamental Keperawatan Buku 1 Ed. 7. Jakarta: Salemba Medika
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). Standart Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2017). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

TUTORIAL ELOT PS2 (E-LEARNING : OPEN FOR THINKING PROBLEM SOLVING SHARING) USER DOSEN

Topik

Penggunaan Aplikasi ELOT PS2 (E-Learning : Open for Thinking Problem Solving Sharing)

Tujuan

Setelah mngaplikasikan ELOT PS2 dosen dapat memahami dan menyusun asuhan keperawatan dengan benar

Sasaran

Dosen

1. Lakukan login, dengan cara masukkan nama lengkap dengan lowercase pada kolom username, dan tuliskan password 1234567



2. Untuk menginput materi klik tombol materi
3. Untuk melihat hasil pekerjaan mahasiswa, klik tombol ujian
4. Tombol Edit untuk mengedit
5. Tombol delete untuk menghapus

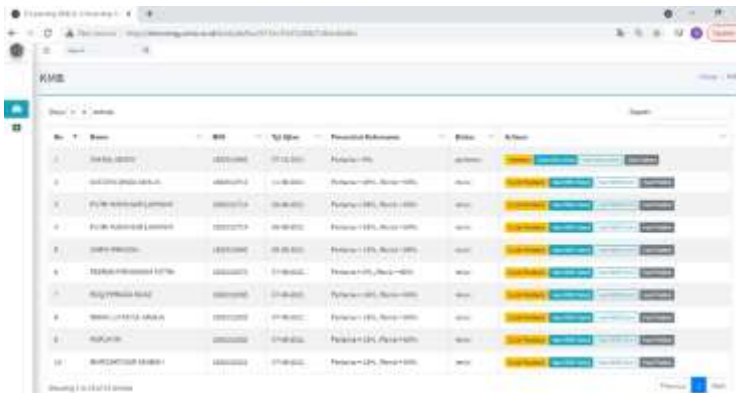


6. Setelah klik Ujian, maka akan muncul kasus semu yang diberikan kepada mahasiswa
7. Untuk melihat hasil ujian, klik tombol hasil ujian
8. Untuk mengedit kasus, klik tombol edit



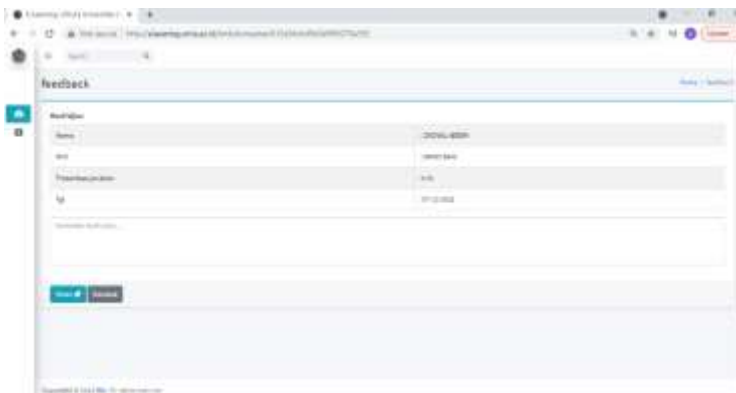
9. Setelah klik tombol hasil ujian, maka akan muncul hasil ujian yang dibimbing oleh dosen yang bersangkutan
10. Menu feedback untuk memberikan respon dari hasil jawaban mahasiswa
11. Menu Hasil KMB (Tabel) untuk melihat jawaban mahasiswa dalam bentuk tabel
12. Menu Hasil KMB (Form) untuk melihat jawaban mahasiswa dalam bentuk form

13. Menu Hasil Praktek untuk melihat hasil skill mahasiswa



ID	Name	NIM	UJ Date	Prerequisite Subjects	Status	Action
1	SAFA ABIDIN	00000001	07-12-2023	Python-101	Active	View Edit Delete
2	ADITHYAN PRASAD	00000002	10-08-2023	Python-101, Java-101	Active	View Edit Delete
3	ADITHYAN PRASAD	00000002	08-08-2023	Python-101, Java-101	Active	View Edit Delete
4	ADITHYAN PRASAD	00000002	08-08-2023	Python-101, Java-101	Active	View Edit Delete
5	ADITHYAN PRASAD	00000002	08-08-2023	Python-101, Java-101	Active	View Edit Delete
6	ADITHYAN PRASAD	00000002	07-08-2023	Python-101, Java-101	Active	View Edit Delete
7	ADITHYAN PRASAD	00000002	07-08-2023	Python-101, Java-101	Active	View Edit Delete
8	ADITHYAN PRASAD	00000002	07-08-2023	Python-101, Java-101	Active	View Edit Delete
9	ADITHYAN PRASAD	00000002	07-08-2023	Python-101, Java-101	Active	View Edit Delete
10	ADITHYAN PRASAD	00000002	07-08-2023	Python-101, Java-101	Active	View Edit Delete

14. Tampilan menu Feedback



feedback

Name:

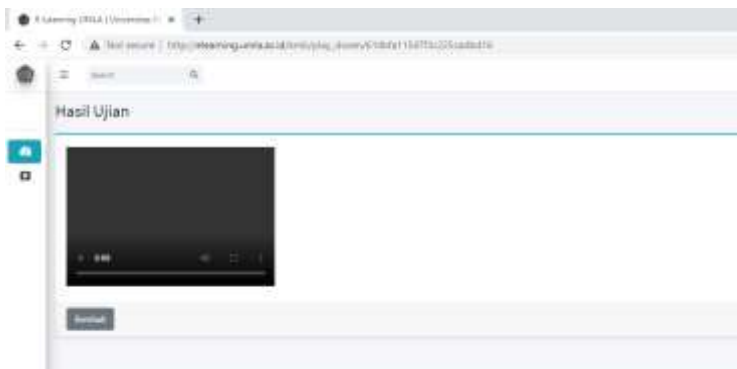
Email:

Feedback:

ID:

Feedback

15. Tampilan menu hasil praktek



16. Tampilan menu Hasil Ujian (tabel)



The screenshot shows a web browser window with the URL <http://learning.uniba.ac.id/html/hasir-C08dfe113d77a1025caab16>. The page title is "Detail Hasil". The page displays a table with the following data:

nama mahasiswa	180101002200004
id	1801010022
id angkatan	180101002
id ujian	1000
jenis	Hasil Praktikum, KIR, KIR, KIR
penilaian praktik	100
nilai akhir	100.0
id	1000
penilaian	100.000000
id user	1000

17. Tampilan Menu hasil Ujian (Form)

The screenshot shows a web browser window displaying a form titled "KETERANGAN HASIL UJIAN". The browser's address bar shows the URL: `http://192.168.1.103:8080/ujian/index.php?option=com_content&view=article&id=130:KETERANGAN%20HASIL%20UJIAN`. The form has a header with a logo and the text "KETERANGAN HASIL UJIAN" and "Ujian Berbasis Komputer (UBK) - Ujian Nasional".

The form is divided into several sections:

- Informasi Peserta:** This section contains fields for "Nama", "No. Angket", "Jenis Kelamin", "No. Ujian", "No. Soal", "No. Jawaban", "Nilai", "Kategori", and "Status".
- Kategori Soal:** This section contains a dropdown menu for "Kategori Soal" with options: "Siswa", "Guru", "Kepala Sekolah", "Orang Tua", "Masyarakat", "Lainnya".
- Kategori Jawaban:** This section contains a dropdown menu for "Kategori Jawaban" with options: "Benar", "Salah", "Tidak Dijawab", "Tidak Sesuai".

The form is displayed in a table-like structure with multiple rows and columns.



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

MODUL

Media Pembelajaran EL0T PS2 (E-Learning : Open for Thinking
Problem Solving Sharing) sebagai Model Pembelajaran
Problem Based Learning

Tim Penyusun :

Trijati Puspita Lestari, S.Kep., Ns., M.Kep

Nurul Hikmatul Qowi, S.Kep., Ns., M.Kep

Sylvi Harmiardillah, S.Kep., Ns., M.Kep

untuk mahasiswa

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb. Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Modul “Media Pembelajaran ELOT PS2 (E-Learning : Open for Thinking Problem Solving Sharing) sebagai Model Pembelajaran Problem Based Learning” sebagai output dari Hibah PKKMM 2021 telah terselesaikan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dr. A. Aziz Alimul Aziz Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Ibu Lilin Turlina, S.SiT., M.Kes., selaku ketua Task Force Universitas Muhammadiyah Lamongan dan Ibu Suratmi, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Kaprodi S1 Keperawatan atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan sosialisasi penggunaan media pembelajaran ELOT PS2 pada prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Lamongan. Selain itu kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Melalui Dana Bantuan Pemerintah Program Kompetisi Kampus Merdeka sehingga kami dapat membuat media pembelajaran ELOT PS2 ini.

Modul ini merupakan panduan bagi mahasiswa dan dosen untuk menyusun asuhan keperawatan sesuai dengan SDKI, SLKI, dan SIKI dengan pendekatan *problem based learning* secara *online* melalui aplikasi ELOT PS2 (E-Learning : Open for Thinking Problem Solving Sharing). Dengan adanya modul ini diharapkan dapat membantu instansi dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Didalam modul ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan cara menyusun asuhan keperawatan sesuai

3S. Modul ini juga dilengkapi dengan tutorial cara penggunaan media pembelajaran ELOT PS2.

Penyusun menyadari modul ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran yang positif guna kesempurnaan modul sangat kami harapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb Lamongan,

September 2021

Penyusun

PENJELASAN UMUM

Latar Belakang

Kegiatan belajar-mengajar dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Perubahan sistem pembelajaran pendidikan profesional dari metode tradisional yang pasif menuju metode yang dinamis dan beragam yang menuntut siswa untuk aktif, berpikir kritis, dan kreatif. Pembelajaran inovatif telah terbukti efektif meningkatkan pemikiran kritis, kreativitas, kemampuan pemecahan masalah dan keaktifan mahasiswa. Adapun media pembelajaran inovatif pada program studi keperawatan terutama model pembelajaran studi kasus pada mahasiswa keperawatan berbasis online belum maksimal.

Kementrian Riset, Teknologi (2018) menjelaskan bahwa instansi pendidikan harus dilakukan pengembangan penerapan sistem pengajaran blended/ hybrid learning pada era revolusi industri 4.0. Pendidik dan pengembang akademis dapat menggunakan metode blended learning untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan keterampilan klinis dalam disiplin ilmu kesehatan. Blended learning merupakan metode pembelajaran yang memadukan pertemuan tatap muka dengan materi online. Selain itu metode pembelajaran saat ini sudah berorientasi pada siswa.

Terjadinya perubahan paradigma dalam metode belajar mengajar yang tadinya berpusat pada guru (teacher centered), menjadi berpusat pada siswa (student centered), diharapkan mampu mendorong mahasiswa terlibat secara aktif dan mandiri dalam kegiatan belajar. Problem based learning

merupakan salah satu metode belajar mengajar student centered yang sering kali dimasukkan dalam kegiatan small group discussion (SGD). Dalam metode ini mahasiswa diberikan kasus semu dalam bentuk deskriptif dan dituntut untuk dapat memahami kasus tersebut secara keseluruhan. Mahasiswa juga diharapkan untuk mampu membayangkan jika kondisi dalam kasus tersebut terjadi. Akan tetapi, pada kenyataannya, mahasiswa tidak memiliki pengalaman yang cukup bahkan mungkin tidak ada pengalaman langsung merawat pasien dengan berbagai situasi yang kompleks. Hal tersebut membuat mahasiswa berada dalam kondisi yang tidak jelas mengenai apa yang harus dilakukan dan apakah yang dilakukannya tersebut tepat atau tidak. Dari fenomena inilah, perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran seperti ELOT PS2 (E-Learning : Open for Thinking Problem Solving Sharing) yang diharapkan dapat untuk memicu mahasiswa berfikir kritis dalam memecahkan masalah. Media ini akan membantu mahasiswa memahami kasus secara online, dengan tahapan penyelesaian masalah sesuai proses keperawatan. Sehingga mahasiswa mampu menentukan problem solving secara benar.

Diskripsi

Media Pembelajaran ELOT PS2 (E-Learning : Open for Thinking Problem Solving Sharing) dipergunakan untuk mata kuliah dengan metode pembelajaran *problem based learning* seperti mata kuliah praktik klinik keperawatan yang dilakukan secara online, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, dan keperawatan gawat darurat. Dalam aplikasi ini akan disediakan sebuah kasus semu yang harus diselesaikan

mahasiswa melalui form asuhan keperawatan yang telah didesain sesuai standar 3S (SDKI, SLKI, SIKI). Form tersebut terdiri atas pengkajian, penentuan diagnosis keperawatan, dan perencanaan keperawatan. Serta pada aplikasi juga disertakan ujian skill yang harus dicapai mahasiswa sesuai kasus yang telah diberikan.

Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini diharapkan dapat:

1. Menyusun asuhan keperawatan sesuai SDKI, SLKI dan SIKI
2. Mampu menerapkan teknologi informasi melalui aplikasi ELOT PS2 (E-Learning : Open for Thinking Problem Solving Sharing)

Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk membantu anda dalam mempelajari modul “ELOT PS2 (E-Learning : Open for Thinking Problem Solving Sharing)” maka baca terlebih dahulu petunjuk penggunaan sebagai berikut :

1. Bacalah dan pahami uraian materi dengan seksama pada setiap materi
2. Bila ada hal-hal yang kurang jelas, Anda dapat bertanya kepada fasilitator.
3. Kegiatan Pembelajaran 1 dan 2 untuk mahasiswa
4. Kegiatan Pembelajaran 3 untuk dosen/fasilitator

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN

Topik

Konsep proses asuhan keperawatan sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)

Tujuan

Setelah mempelajari modul ini mahasiswa dapat memahami dan menyusun asuhan keperawatan sesuai Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)

Sasaran

Mahasiswa

Uraian Materi

1. Pengkajian

Pengkajian merupakan kegiatan mengumpulkan data untuk tujuan keperawatan melalui observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan intuisi seorang perawat. Data dapat diambil dari berbagai sumber antara lain klien, anggota keluarga, rekam medis, anggota tim kesehatan lain, juga review literatur. Pada video yang ditampilkan menggunakan pengkajian tipe initial assesment dan focus assesment. Format pengkajian yang digunakan sesuai format pengkajian keperawatan masing-masing departemen (KMB, Anak, Gadar) (Lampiran 1)

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan merupakan Sebuah keputusan klinik mengenai respon individu, keluarga dan masyarakat sebagai akibat dari masalah kesehatan/proses kehidupan yang actual dan potensial. Setelah mengumpulkan data yang relevan mengenai klien, ners kemudian melakukan analisa dan mengintepretasikan data yang ada menggunakan panduan SDKI. Hasil dari intepretasi ini adalah diagnosis keperawatan.

Jenis Diagnosis

- 1) Negatif : diagnosis aktual dan risiko
- 2) Positif : diagnosis promosi kesehatan

Indikator Diagnosis

Tanda dan gejala yang ditemukan pada pasien harus memenuhi kriteria berikut :

- 1) Mayor : ditemukan sebanyak 80-100% untuk validasi diagnosis

- 2) Minor : tidak harus ditemukan, jika ditemukan dapat mendukung penegakan diagnosis

Proses Diagnosis

- 1) analisa data : Bandingkan data dengan nilai normal, kemudian kelompokkan data
- 2) identifikasi masalah : masalah aktual, risiko, promkes
- 3) perumusan diagnosis
 - a. three part (diagnosis aktual)
 - b. two part (diagnosis risiko dan promosi kesehatan)

3. Intervensi Keperawatan

Setelah mengumpulkan dan menganalisa data pengkajian dan mengidentifikasi serta mengvalidasi diagnosis keperawatan, ners siap memulai membuat rencana keperawatan bersama klien. Penentuan luaran / tujuan intervensi keperawatan : menggunakan label luaran dan kriteria hasil dengan menggunakan panduan SLKI. Sedangkan penentuan intervensi menggunakan panduan SIKI.

- 1) Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)
Penetapan Luaran Keperawatan Penetapan luaran memenuhi prinsip SMART
 - S = Spesifik (tujuan harus spesifik dan tidak menimbulkan arti ganda)
 - M = Measurable (tujuan keperawatan harus dapat diukur, khususnya tentang Perilaku klien; dapat di lihat, didengar, diraba, dirasakan dan dibau)
 - A = Attainable (tujuan harus realistik dan dapat di capai)
 - R = Realistic (Tujuan harus rasional secara ilmiah)

T = Time (Tujuan keperawatan tercapai dalam jangka waktu yang ditentukan)

- 2) Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)
Perbedaan Intervensi dan Tindakan
 - a. Intervensi Keperawatan / Label Intervensi Segala treatment yang dikerjakan oleh perawat yang didasarkan pada pengetahuan dan penilaian klinis untuk mencapai luaran (outcome)
 - b. Tindakan Keperawatan Perilaku spesifik yang dikerjakan oleh perawat untuk mengimplementasikan intervensi

4. Implementasi Keperawatan

Praktik keperawatan terdiri atas keterampilan kognitif, interpersonal, psikomotor

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan merupakan kegiatan untuk mengetahui apakah intervensi yang dilakukan telah mencapai kriteri hasil yang diharapkan. Sehingga dapat menghentikan, merevisi atau memodifikasi rencana keperawatan.

Ringkasan Materi

Proses asuhan keperawatan terdiri dari pengkajian, penentuan diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Pengkajian merupakan kegiatan mengumpulkan data untuk tujuan keperawatan melalui observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan intuisi seorang perawat. Setelah mengumpulkan data yang relevan mengenai klien, kemudian

melakukan analisa dan mengintepretasikan data yang ada. Hasil dari intepretasi ini adalah diagnosis keperawatan. Terdapat 3 jenis diagnosis keperawatan, yaitu aktual, risiko dan promosi kesehatan. Setelah itu ners membuat rencana keperawatan bersama klien. Penentuan luaran / tujuan intervensi keperawatan : menggunakan label luaran dan kriteria hasil dengan menggunakan panduan SLKI. Implementasi dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan. Evaluasi ditulis dengan unsur subyektif (S), obyektif (O), analisis (A) dan Perencanaan (P).

Daftar Pustaka

- Potter, Pactricia A. & Anne, G. Perry. (2009). Fundamental Keperawatan Buku 1 Ed. 7. Jakarta: Salemba Medika
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). Standart Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2017). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

TUTORIAL ELOT PS2 (E-LEARNING : OPEN FOR THINKING PROBLEM SOLVING SHARING) USER MAHASISWA

Topik

Penggunaan Aplikasi ELOT PS2 (E-Learning : Open for Thinking Problem Solving Sharing)

Tujuan

Setelah mngaplikasikan ELOT PS2 mahasiswa dapat memahami dan menyusun asuhan keperawatan dengan benar

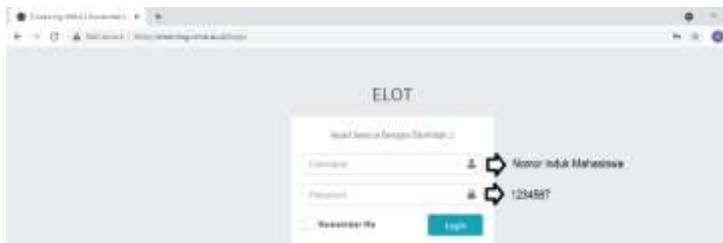
Sasaran

Mahasiswa

Uraian Materi

1. Prosedur Login

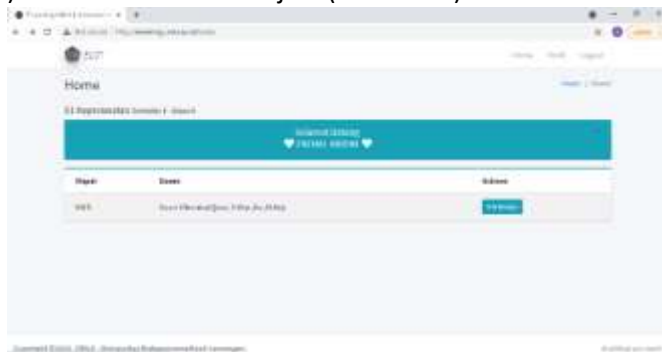
- 1) Melakukan login aplikasi ELOT PS2 melalui <http://elearning.umla.ac.id/login>
- 2) Pada kolom Username masukkan Nomor Induk Mahasiswa (Gambar 1)
- 3) Pada kolom Password masukkan password : 1234567 (Gambar 1)



Gambar 1. Prosedur Login Aplikasi ELOT PS2

2. Prosedur Mendapatkan Kasus Semu

- 1) Klik menu “Yuk Belajar” (Gambar 2)



Gambar 2. Prosedur Mendapatkan Kasus Semu – Menu Yuk Belajar

2) Klik menu “Mulai Ujian” (Gambar 3)



Gambar 3. Prosedur Mendapatkan Kasus Semu – Menu Mulai Ujian

3) Kasus semu tampak pada layar (Gambar 4)



Gambar 4. Prosedur Mendapatkan Kasus Semu – Tampilan Kasus

3. Prosedur Pengisian Form

- 1) Klik “Jawab Soal”
- 2) Selanjutnya akan tampil Form Pengkajian (Gambar 5)
- 3) Form pengkajian terdiri dari identitas pasien, Diagnosis Medis, Keluhan utama, Riwayat Penyakit,

Tanda-tanda vital dan sepuluh subkategori yang ada pada buku SDKI

- 4) Isi Form pengkajian mulai dari Identitas Pasien (Gambar 5)

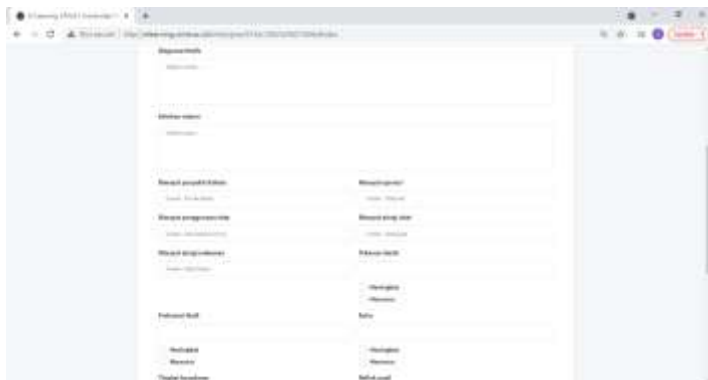


The screenshot shows a web browser window displaying a patient identity form. The form is titled "Identitas & Diagnosis" and is part of a system for "KMB" (Kesehatan Masyarakat). The form contains several input fields for patient information, organized into two columns. The fields include:

Field Name	Field Name
Nama Pasien	Sex
Jenis Kelamin	Agama
Tinggi Badan	Pendidikan
Bobot Badan	Alamat

Gambar 5 Form Pengkajian – Identitas Pasien

- 5) Isi form pengkajian bagian riwayat penyakit pasien (Gambar 6)



The screenshot shows a web browser window displaying a patient history form. The form is titled "Riwayat Penyakit" and is part of a system for "KMB" (Kesehatan Masyarakat). The form contains several input fields for patient history, organized into two columns. The fields include:

Field Name	Field Name
Riwayat penyakit kronis	Medikasi
Riwayat penyakit akut	Operasi
Riwayat penyakit kronis	Keperawatan
Riwayat penyakit akut	Keperawatan

Gambar 6. Form Pengkajian – Riwayat Penyakit

- 6) Isi form pengkajian bagian Tanda-tanda vital pasien (Gambar 7)

A screenshot of a web browser displaying a patient assessment form. The form is titled 'Pengkajian Tanda-tanda Vital' and contains several sections with input fields. On the left, there are sections for 'Identifikasi', 'Anamnesis', 'Fisiologi', and 'Pemeriksaan Fisik'. On the right, there are sections for 'Pemeriksaan Vital', 'Pemeriksaan Neurologis', and 'Pemeriksaan Kardiovaskular'. Each section has multiple input fields for recording data. A blue 'Simpan' button is visible at the bottom right.

Gambar 7. Form Pengkajian – Tanda-tanda vital

- 7) Isi form pengkajian pada sepuluh subkategori SDKI (Gambar 8)

A screenshot of a web browser displaying a patient assessment form for ten subcategories of SDKI. The form is titled 'Pengkajian Subkategori SDKI' and contains a list of ten subcategories, each with a corresponding input field. The subcategories are: 1. Status Kesadaran, 2. Orientasi, 3. Afektifitas, 4. Intelektual, 5. Perilaku, 6. Kemampuan Berbicara, 7. Kemampuan Berjalan, 8. Kemampuan Memori, 9. Kemampuan Berpikir, and 10. Kemampuan Berprestasi. A blue 'Simpan' button is visible at the bottom right.

Gambar 8. Form Pengkajian – Subkategori SDKI

- 8) Dalam pengisian form, jika sesuai dengan kondisi pasien, mahasiswa bisa langsung melakukan checklist (✓) atau mengisi secara deskriptif

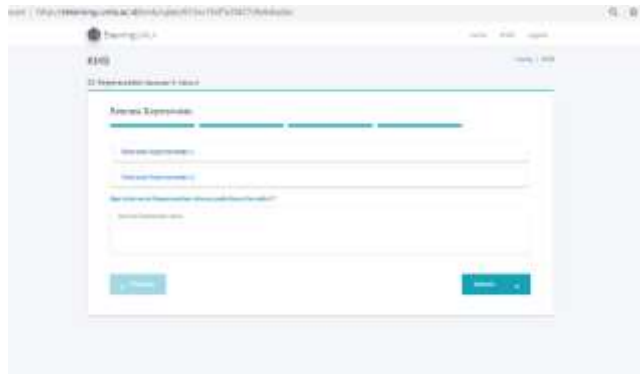
- 9) Jika terdapat data-data pasien yang menyimpang yang berkaitan dengan penentuan diagnosis keperawatan, mahasiswa dapat menentukan diagnosis keperawatan sesuai SDKI dan melakukan checklist (√) pada bagian diagnosis keperawatan
- 10) Pada setiap subkategori SDKI terdapat beberapa diagnosis keperawatan
- 11) Setelah mengisi form pengkajian dan menentukan diagnosis keperawatan, selanjutnya melakukan analisa data (Gambar 9)
 - a. mengelompokkan data subyektif pada kolom DS
 - b. mengelompokkan data obyektif pada kolom DO
 - c. menentukan diagnosis keperawatan pada kolom masalah keperawatan



Gambar 9. Form Analisa data

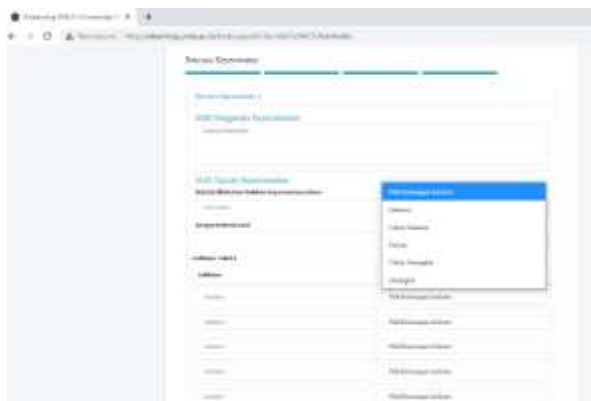
- 12) Setelah melakukan analisa data kemudian mengisi form rencana asuhan keperawatan berdasarkan SLKI dan SIKI (Gambar 10).
 - a. Kolom Intervensi Keperawatan 1 untuk diagnosis keperawatan 1

- b. Kolom Intervensi keperawatan 2 untuk diagnosis keperawatan 2



Gambar 10. Form Rencana Keperawatan

- 13) Isi bagian tujuan pada kolom tujuan keperawatan (Gambar 11)
- 14) Isi bagian indikator pada kolom tabel A untuk luaran kesatu sesuai dengan indikator yang ada pada SLKI (Gambar 11)



Gambar 11. Form SLKI Tujuan Keperawatan dan Indikator

- 15) Isi Rencana Keperawatan berdasarkan SIKI (Gambar 12).
- a. Kolom intervensi keperawatan diisi label intervensi sesuai panduan SIKI.
 - b. Kolom tindakan observasi diisi tindakan observasi yang ada pada SIKI
 - c. Kolom tindakan terapeutik diisi tindakan terapeutik yang ada pada SIKI
 - d. Kolom tindakan edukasi diisi tindakan edukasi yang ada pada SIKI
 - e. Kolom tindakan kolaborasi diisi tindakan kolaborasi yang ada pada SIKI
- 16) Pada kolom “Apa intervensi keperawatan utama pada kasus tersebut?” diisi tindakan utama yang harus dilakukan segera pada kasus tersebut (Gambar 12).

The image shows a screenshot of a web-based form titled "SIKI Sistemasi Keperawatan". At the top, there are fields for "Tanggal" (Date) and "Rm/Divisi/Unit/Kamar". Below the title, there is a section for "Identifikasi Masalah" (Problem Identification) with a text input field. The main body of the form is organized into a grid of four columns, each representing a different type of intervention: "Tindakan Observasi" (Observation), "Tindakan Terapeutik" (Therapeutic), "Tindakan Edukasi" (Education), and "Tindakan Kolaborasi" (Collaboration). Each column contains three rows of text input fields for recording specific actions. At the bottom of the form, there are fields for "Revisi" (Revision) and "Rm/Divisi/Unit/Kamar" (Room/Division/Unit/Room).

Gambar 12 Form Intervensi Keperawatan

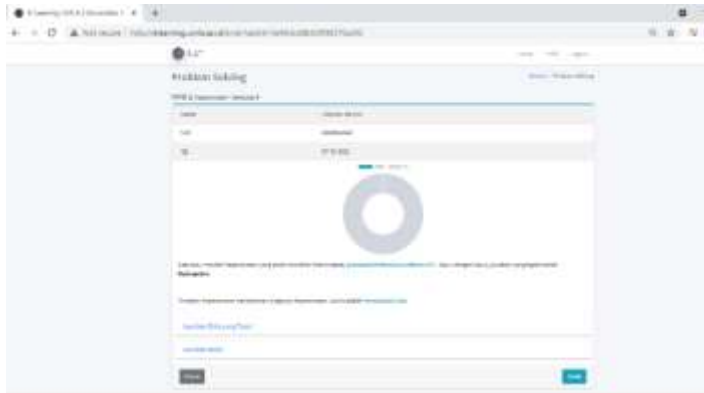
4. Prosedur Mendapatkan Problem Solving

- 1) Setelah seluruh form terisi lengkap, kemudian klik button “submit” yang ada pada bagian bawah untuk mendapatkan prosentase nilai dari hasil pengisian form dan problem solving. Untuk melihat ulang form sebelumnya lakukan klik “previous” yang telah diisi (Gambar 13).

The image shows a screenshot of a web-based form. It is divided into two columns, each with a header: 'Tentukan Nilai' on the left and 'Tentukan Nilai' on the right. Each column contains three input fields, one above the other. Below these columns is a larger text area with a blue header that reads 'Apakah anda yakin akan melanjutkan ke halaman berikutnya?'. At the bottom of the form, there are two buttons: a blue button on the left and a green button on the right.

Gambar 13. Pilihan Previous dan Submit

- 2) Selanjutnya muncul tampilan problem solving yang berisi prosentase jawaban benar serta problem solving sesuai kasus yang diberikan (Gambar 14).
- 3) Untuk mencetak form yang telah diisi, klik button “cetak” (Gambar 14) , maka akan muncul tampilan form yang dapat langsung dicetak atau di simpan dalam bentuk pdf (Gambar 15)



Gambar 14. Tampilan Problem Solving



Gambar 15. Tampilan form yang akan dicetak

5. Prosedur Ujian Skill

- 1) Kembali ke menu awal/ Home/ lakukan log in ulang (Gambar 1 & 2). Selanjutnya klik button “Hasil Ujian” untuk melanjutkan pada ujian praktek (Gambar 16) . klik button “Revisi Ujian” untuk merivisi form pengkajian.



Gambar 16. Pilihan Button “Revisi Ujian” dan “Hasil Ujian”

- 2) Klik button “Ujian praktek” untuk mengupload video praktikum. Button “hasil praktek” untuk melihat video yang sudah diupload. Button “Hasil Form KMB” untuk melihat form yang telah diisi (Gambar 17).



Gambar 17. Pilihan Button “Ujian Praktek”, “Hasil Praktek” dan “Hasil Form KMB”

- 3) Lakukan pengupload video praktek sesuai intervensi yang ada pada problem solving dengan cara klik pada kotak yang bertuliskan “Upload video (MP4)”. Setelah terupload, klik button “kirim” maka video akan terkirim pada akun fasilitator/dosen masing-masing (Gambar 18).



Gambar 18. Tampilan Menu Upload Video